

DESKRIPSI MATA KULIAH**KD 302 Bimbingan dan Konseling : S 1, 3 sks, semester 2**

Mata kuliah ini merupakan salah satu komponen mata kuliah dasar profesi (MKDP) pada program S 1 kependidikan. Fungsi utama mata kuliah ini adalah membentuk sikap profesional dan keterampilan dalam kompetensi pedagogik. Secara umum mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar BK pada jalur pendidikan formal (SD, SLTP, SLTA), kedudukan BK dalam pembelajaran utuh di kelas, pendekatan-pendekatan umum dalam pelayanan Bkdi sekolah, serta penerapan BK dalam pembelajaran yang berupa Diagnostik dan Remedial Kesulitan Belajar. Selesai mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep bimbingan dan konseling mencakup pengertian, prinsip, azas, dan fungsi bimbingan dan konseling; pendekatan bimbingan dan konseling mencakup kuratif, preventif, dan developmental; landasan bimbingan dan konseling mencakup landasan psikologis, filosofis, agama, sosial budaya, dan landasan Ilmu dan teknologi; strategi dan teknik bimbingan dan konseling; jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling; dasar-dasar pemahaman peserta didik (teknik tes dan non tes); pembelajaran berbasis bimbingan dan konseling; diagnostik dan remedial teaching, mencakup konsep dasar diagnostik kesulitan, langkah/prosedur (penentuan kasus, penetapan latar belakang, menentukan penyebab kesulitan, menentukan letak kesulitan pada bidang studi tertentu, merumuskan kemungkinan tindakan, memilih tindakan, dan melaksanakan tindakan (rekomendasi tindakan) dalam bidang studi yang dipilih/jurusan masing-masing).

Pelaksanaan perkuliahan menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah, tanya jawab, yang dilengkapi dengan penggunaan LCD dan Video, serta pendekatan inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, diskusi dan pemecahan masalah, serta praktek lapangan (praktelk

diDRKB). Pengujian Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian dan diskusi, serta aktivitas di kelas. Buku sumber utama terdiri atas : Abin Syamsuddin Makmun (2000), Nana Syaodih Sukmadinata (2007), Achmad Juntika Nurihsan (2005), dan Muro, J James and Kotman, Ferry (1995).

SILABUS**1. Identitas Mata Kuliah**

Nama Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling
Kode Mata Kuliah	: KD 302
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: Genap
Kelompok mata kuliah	: MKDP
Program Studi	: S1 Kependidikan
Prasyarat	: Perkembangan Peserta Didik
Dosen	: Tim Dosen MKDK Bimbingan dan Konseling

2. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep bimbingan dan konseling mencakup pengertian, prinsip, azas, dan fungsi bimbingan dan konseling; memahami konsep pendekatan bimbingan dan konseling mencakup kuratif, preventif, dan developmental; landasan bimbingan dan konseling mencakup landasan psikologis, filosofis, agama, sosial budaya, landasan pedagogis, serta landasan Ilmu dan teknologi; memahami strategi dan teknik bimbingan dan konseling; jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling; dasar-dasar pemahaman peserta didik; memahami peran dan fungsi sebagai guru mata pelajaran (memahami pembelajaran berbasis bimbingan dan konseling); serta mampu melaksanakan diagnostik dan remedial teaching dalam mata pelajaran yang akan diembannya;

3. Deskripsi Isi

Dalam perkuliahan ini dibahas konsep bimbingan dan konseling mencakup pengertian, prinsip, azas, dan fungsi bimbingan dan konseling; pendekatan bimbingan dan konseling mencakup kuratif, preventif, dan developmental; landasan bimbingan dan konseling mencakup landasan psikologis, filosofis,

agama, sosial budaya, landasan pedagogis, dan landasan Ilmu dan teknologi; strategi dan teknik bimbingan dan konseling; jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling; dasar-dasar pemahaman peserta didik; pembelajaran berbasis bimbingan dan konseling; dan pelaksanaan diagnostik dan remedial teaching dalam mata pelajaran yang diembannya nanti;

4. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah ekspositori dan inkuiri. Ada pun metode, tugas, dan media yang digunakan sebagai berikut.

- a. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- b. Tugas : laporan makalah, penyajian, dan diskusi
- c. Media : OHP, LCD/ power point

5. Evaluasi

Unsur penilaian terdiri atas :

Aktivitas di kelas	10%
Penyajian dan diskusi tatap muka	10%
Laporan praktek Lapangan, Makalah	15%
Ujian Tengah Semester	25%
Ujian Akhir Semester	40%

G. Topik Perkuliahan

Pertemuan	Topik Perkuliahan
Pertemuan 1	Orientasi Perkuliahan (Pentingnya BK di sekolah, Tujuan MK BK bagi Calon guru bidang studi, Ruang lingkup materi, kegiatan perkuliahan, komponen evaluasi, dan buku sumber pendukung)
Pertemuan 2	Latar belakang perlunya BK (Kondisi BK di sekolah, Landasan psikologis, sosiologis (sosial budaya), pedagogis, agama, dan perkembangan IPTEK), termasuk sejarah perkembangan BK.
Pertemuan 3	Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling (pengertian, prinsip, azas, dan fungsi bimbingan dan konseling)

Pertemuan	Topik Perkuliahan
Pertemuan 4	Jenis-jenis layanan BK (pengumpulan data, orientasi dan informasi, penempatan, penyuluhan/konseling, dan evaluasi dan follow up)
Pertemuan 5	Pengorganisasian BK (peran guru dalam kegiatan BK di sekolah: SD/SLTP/SLTA)
Pertemuan 6	Teknik-teknik Dasar Pemahaman individu (Pendalaman dari pengumpulan data: aspek-aspek yang perlu dipahami serta teknik pemahamannya)
Pertemuan 7	Masalah-masalah siswa di sekolah serta pendekatan-pendekatan umum dalam bimbingan dan konseling (Strategi bimbingan dan konseling)
Pertemuan 8	UTS
Pertemuan 9	Pembelajaran berbasis bimbingan (mengkaji model-model pembelajaran yang lebih berorientasi pengembangan individu)
Pertemuan 10	Konsep dasar Diagnostik Kesulitan Belajar
Pertemuan 11, 12	Langkah-langkah operasional Diagnostik dan Remedial Kesulitan Belajar (dengan ilustrasi kasus)
Pertemuan 13, 14	Merancang dan melakukan Tugas lapangan Praktek DKB
Pertemuan 15, 16	Seminar/Diskusi Laporan hasil Tugas lapangan
Pertemuan 17	Review Perkuliahan
Pertemuan 18	UAS

H. Rujukan Utama

- Ahmad Juntika Nurihsan. 2003. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Mutiara
- , 2005. *Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Mutiara
- , 2006, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbadai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama
- Abin Syamsuddin Makmun. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Blocher, Donald H. 1987, *The Profesional Counselor*, New York: Macmillan Publishing Company, Inc.
- , 1974, *Developmental Counseling*, New York: John Willey ans Sons
- Depdiknas, 2008, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Bandung: Jurusan PPB FIP UPI

- Dinkmayer, Don, and Caldwell Edison. 1970. *Developmental Counseling and Guidance ; A Comprehensive School Approach*. USA : McGraw-hill.
- Muhamad Surya, 1987, *Dadar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta: P2LPTK, Dirjen Dikti
- Muro, J James and Kotman, Ferry. 1995. *Guidance and Counseling in Elementary School and Middle School*. USA : McGraw-hill.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*, Bandung: Maestro

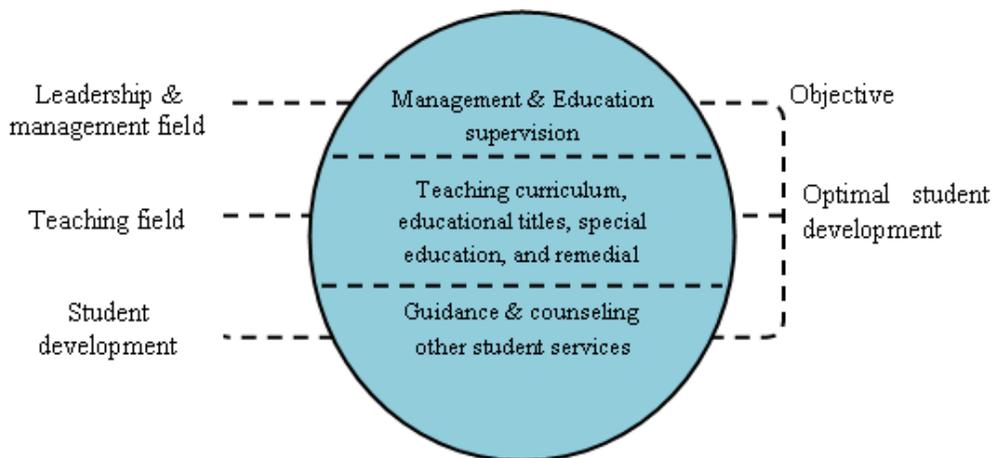
HAND OUT PERKULIAHAN

MATA KULIAH BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Latar Belakang Perlunya BK di Sekolah

- a. Kondisi BK di sekolah (meluas dan melebarnya masalah siswa, masalah-masalah siswa internal, petugas BK, sikap siswa terhadap BK,dll).
Catatan: Sikap siswa di sekolah dapat diungkap dari kuis yang diberikan pada mahasiswa pada pertemuan pertama (orientasi)
- b. sejarah perkembangan BK (dalam dan luar negeri). Lihat uraian Muh. Surya dalam lampiran)
- c. Landasan psikologis (Perkembangan fisik, mental, dll)
- d. sosiologis (sosial budaya), perkembangan kehidupan masyarakat serta tuntutanannya terhadap pendidikan dan hasil pendidikan
- e. pedagogis, masalah relevansi, metoda dan lain dengan kebutuhan anak didik
- f. Agama, dan
- g. perkembangan IPTEK, diuraikan kaitan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perlunya manusia unggul

2. Definisi, Konsep Dan Orientasi Baru BK



a. Definisi Bimbingan

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan secara sistematis dalam rangka memfasilitasi konseli / peserta didik menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.

Berdasarkan definisi ini dikembangkan tiga jenis bimbingan, yakni :

- 1) Bimbingan pribadi sosial yang ditujukan untuk memfasilitasi peserta didik/konseli mampu menemukan pribadi. Melalui bimbingan ini konseli /peserta didik diharapkan mengalami *learning to be* (belajar untuk menjadi), yakni konseli/peserta didik belajar untuk menjadi pribadi yang efektif, kokoh, berbudi pekerti luhur.
- 2) Bimbingan belajar yang ditujukan untuk memfasilitasi konseli/peserta didik mampu mengenal lingkungan. Melalui bimbingan ini konseli /peserta didik diharapkan mengalami *learning to learn* (belajar untuk belajar), yakni konseli/peserta didik mampu belajar untuk belajar. Bahwa hasil belajar saat ini dapat mendasari dan menjadi bekal untuk proses pembelajaran berikutnya. Hasil akhir dari bimbingan ini adalah konseli/peserta didik mampu belajar mandiri dan belajar sepanjang dan sejangat hayat.
- 3) Bimbingan karier yang ditujukan untuk memfasilitasi konseli/peserta didik mampu merencanakan masa depan. Melalui bimbingan ini konseli/peserta didik diharapkan mengalami *learning to work* (belajar untuk bekerja/mampu merencanakan masa depan).

b. Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Konseling Di SD

- Guidance for all
- Bimbingan dan Konseling berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu yang unik dan dinamis
- Bimbingan dan konseling memperhatikan sepenuhnya tahap dan berbagai aspek perkembangan individu

- Bimbingan dan konseling memberikan perhatian utama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanannya.

c. Fungsi Bimbingan Dan Konseling

- Fungsi Pemahaman
- Fungsi pencegahan
- Fungsi pengentasan
- Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

(uraian lengkap bahasan ini dapat dilihat pada buku Penataan Pendidikan profesional konselor tentang rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan konseling dalam jalur pendidikan formal terdapat 10 fungsi)

d. Pendekatan Bimbingan Dan Konseling

- Kuratif, yakni pendekatan penyembuhan
- Preventif, yakni pendekatan penjagaan
- Developmental, yakni pendekatan pengembangan

e. Asas Bimbingan Dan Konseling

- Asas kerahasiaan
- Asas kesukarelaan
- Asas keterbukaan
- Asas kegiatan
- Asas kemandirian

3. Jenis-jenis layanan BK

- Pengumpulan data (teknik pengumpulan data, jenis data yang diperlukan, peranserta guru bidang studi dalam pengumpulan)
- Orientasi dan informasi, (orientasi kehidupan sekolah, jenis-jenis kegiatan informasi (bakat minat, lanjutan studi, pekerjaan, dll)
- Penempatan (penempatan dalam kelompok belajar, dll)
- Penyuluhan/konseling, (individual, kelompok)
- Evaluasi dan follow up (penilaian pribadi, dll)

4. Strategi Bimbingan Dan Konseling

- Manajemen kegiatan BK (tugas, guru, wali kelas, kepala sekolah, dll dalam kegiatan BK)
- Strategi terintegrasi
- Strategi klasikal
- Strategi kelompok
- Strategi individual

5. Bidang Dan Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SD/SLTP/SLTA

- Layanan Dasar :
 - Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial
 - Layanan Bimbingan Akademik
 - Layanan Bimbingan Karir
- Layanan Responsif
- Layanan Perencanaan Individual
- Layanan Dukungan Sistem

6. Teknik-teknik Dasar Pemahaman individu (Pendalaman dari pengumpulan data):

- Aspek-aspek diri siswa yang perlu dipahami
- Teknik pemahaman

7. Masalah-masalah anak di sekolah

- Jenis-jenis masalah (dari DPM)
- Perkembangan anak (BK perkembangan)

8. Pembelajaran Berbasis Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah

- Berorientasi pada kebutuhan individual peserta didik
- Sangat memperhatikan keamanan psikologis
- Penuh penghargaan

- Pemberian reward untuk semua prestasi peserta didik sedikit apapun prestasi atau karya tersebut
- Menghindari hukuman fisik
- Demokratis
- Ada apersepsi untuk mengetahui entry behavior
- Evaluasi dilakukan terutama untuk pengembangan
- Memandang penting pendekatan DRKB

9. Diagnostik dan Remedial Kesulitan Belajar

- Konsep dasar DKB
- Langkah-langkah DKB
 - menandai siapa siswa yang diduga mengalami kesulitan (dengan menganalisis hasil ulangan dan kondisi sekolah)
 - melokalisasi dimana letak kesulitan siswa
 - Menentukan latar belakang dan faktor penyebab
 - Menentukan tindakan
- Konsep Pembelajaran Remedial
- Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

10. Praktek DRKB ke sekolah

11. Diskusi dan Refleksi